BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif karena penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data berupa angka. Data yang berupa angka tersebut diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.[1]

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi sederhana. Teknik regresi digunakan untuk menelaah hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna, atau untuk mengetahui bagaimana variasi dari beberapa variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam suatu fenomena yang kompleks.[2]

Dalam penelitian ini, variabel dapat dibedakan menurut kedudukannya dan jenisnya yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain, yang pada umumnya

[1] Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisa Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 20.
[2] Maman Abdurahman, et. al., *Dasar-dasar Metode Statistik Untuk Penelitian* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2011), 213.

berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dahulu.[3] Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah keterlibatan siswa kelas VII dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, yang dinyatakan dalam X.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat yaitu variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.[4] Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah perilaku kepemimpinan siswa kelas VII, yang dinyatakan dalam Y.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generelisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[5] Populasi juga dapat diartikan seluruh bagian dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas VII MTsN 5 Nganjuk yang berjumlah 268 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[6] Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan teknik *random sampling*

---

[3] Martono, *Metode.*, 57
[4] Ibid.
[5] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2015), 119.
[6] Ibid., 120.

atau *probability sampling* berupa *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur dalam populasi untuk menjadi sampel. Teknik ini dilakukan bila anggota populasi dianggap homogeny (sejenis).[7]

Dalam penelitian ini besarnya jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan pedoman tabel *krejcie*, dengan pertimbangan tidak membutuhkan perhitungan yang rumit dalam menentukan sampel. Dengan menggunakan table *krejcie* tingkat kesalahan 5%, sehingga sampel yang diperoleh itu mempunyai derajat kepercayaan 95% terhadap populasi.[8] Adapun tabel *krejcie* adalah sebagai berikut:

Tabel 1

Tabel *Krejcie* untuk menetukan Jumlah Sampel

N	**S**	**N**	**S**	**N**	**S**
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317

[7] Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan: Dan Aplikasinya Dengan SPSS dan Excel (*Kediri: IAIT Press, 2009), 29.
[8] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 63.

45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367
130	97	650	242	9000	368
140	103	700	248	10000	370
150	108	750	254	15000	375
160	113	800	260	20000	377
170	118	850	265	30000	379
180	123	900	269	40000	380
190	127	950	274	50000	381
200	132	1000	278	75000	382

210	136	1100	285	100000	384

Keterangan:

N : Jumlah populasi

S : Jumlah sampel menurut tabel krejcie tingkat kesalahan n (α) 0,05

Dalam penelitian yang dilakukan ini, untuk menentukan besarnya sampel dari jumlah populasi siswa kelas VII yang mengikuti ekstrakurikuler Pramuka sebanyak 268 maka sampel yang didapatkan yakni 155-159 responden.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya dan mencatatnya.[9] Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan, yakni:

1. Metode Angket

Metode angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.[10] Adapun angket yang digunakan oleh peneliti adalah jenis angket langsung dan tertutup, dimana alternatif

[9] Arikunto, *Prosedur.*, 225.
[10] Sugiyono, *Metode.*, 193.

jawaban sudah disediakan dan responden tinggal memberikan jawaban (tanda) pada jawaban yang dipilihnya.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.[11] Adapun wawancara yang dilakukan peneliti adalah jenis wawancara tidak terstruktur dimana peneliti bebas tidak menggunakan pedoman wawancara namun peneliti hanya menanyakan garis-garis besar permasalahan yang terjadi.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh data dan informasi berupa catatan tertulis atau gambar yang tersimpan berkaitan dengan masalah yang diteliti.[12] Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum dari objek penelitian:

1) Sejarah Singkat MTsN 5 Nganjuk
2) Visi dan Misi MTsN 5 Nganjuk
3) Struktur Organisasi MTsN 5 Nganjuk
4) Keadaan siswa kelas VII MTsN 5 Nganjuk

---

[11] Ibid., 188.

[12] Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan* (Bandung : Rafika Aditama, 2014), 139.

D. Instrumen Penelitian

Untuk dapat mengumpulkan data yang diperlukan dan tercapai penelitian yang valid, maka perlu adanya instrumen penelitian. Hal itu sangat diperlukan untuk membantu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen penelitian berupa angket. Adapun jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu responden tinggal memilih jawaban dari pertanyaan atau pernyataan yang telah tertera di dalam angket sesuai dengan keadaan dirinya.

Angket ini digunakan untuk mengukur keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dan perilaku kepemimpinan siswa. Skala yang digunakan adalah sikap model Likert. Selanjutnya instrumen-instrumen keterlibatan siswa dan perilaku kepemimpinan disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain: SS (sangat setuju), S (setuju), KS (kurang setuju), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju).[13] Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mencari data tentang keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dan perilaku kepemimpinan siswa. Selanjutnya

[13] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 135.

untuk proses tabulasi data maka akan ditampilkan pedoman pemberian skor atau scoring sebagai berikut:

Tabel 2

Pedoman Scoring Data

Jawaban	**Item**	
	Favourabel	**Unfavourabel**
1. Sangat setuju	5	1
2. Setuju	4	2
3. Kurang setuju	3	3
4. Tidak setuju	2	4
5. Sangat tidak setuju	1	5

Adapun kisi-kisi angket dari dua vaiabel yakni keterlibatan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dan perilaku kepemimpinan siswa sebagai berikut:

Tabel 3

Sebaran Angket *(Blue Print)* Keterlibatan Siswa

Sub Variabel Keterlibatan Siswa	**Indikator**	**Favourable**	**Unfavourable**	**Jumlah**
Keterlibatan Perilaku	Berusaha	2,17	7	3
	Bersungguh-sungguh	6,8	10	3
	Konsentrasi	9,12	24	3
	Memberi perhatian	29	16	2
	Berkontribusi dalam diskusi	13,15	3	3
	Mengajukan pertanyaan	11,26	5	3
	Memperhatikan	1	4	2
Keterlibatan Emosi	Perasaan yang dirasakan selama mengikuti ekstrakurikuler	14,22	21	3
	Perasaan terhadap	20	19	2

	Pembina			
Keterlibatan Kognitif	Usaha siswa dalam belajar	27,28	30	3
	Keluwesan dalam memecahkan masalah	23,25	18	3
Jumlah		**23**	**7**	**30**

Tabel 4

Sebaran Angket *(Blue Print)* Perilaku Kepemimpinan Siswa

Sub Variabel Perilaku Kepemimpinan	**Indikator**	**Favourable**	**Unfavourable**	**Jumlah**
Perilaku Kepemimpinan yang berorientasi pada tugas	Perilaku yang selalu mengakui prestasi orang lain	5,9	23	3
	Perilaku yang akan melakukan tindakan dengan segera untuk mengkoreksi masalah	1,13,25	4,7	5
	Perilaku yang akan menunggu sampai masalah menjadi kronis atau serius untuk dikoreksi	8,15,6	16	4
Perilaku Kepemimpinan yang berorientasi pada hubungan	Perilaku yang menanamkan kebanggaan dan membangun rasa percaya diri terhadap orang lain	10,24,26	19	4
	Perilaku yang menekankan tentang nilai-nilai dan keyakinan	2,27,29	12	4
	Perilaku yang mampu mengekspresikan rasa antusiasme, optimisme dan keyakinan diri	18,21	30	3
	Perilaku yang mau			

	mengembangkan, melatih dan mengajari orang lain	3,20,22	14	4
	Perilaku yang mau mengakui prestasi orang lain	11,17	28	3
Jumlah		**21**	**9**	**30**

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyusunan data agar cepat diinterpretasi. Proses ini merupakan sebuah tahap yang bermanfaat untuk menerjemahkan data hasil penelitian agar lebih mudah dipahami oleh pembaca secara umum.[14]

Adapun langkah-langkah analisis data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Persiapan, kegiatan dalam langkah persiapan ini adalah:
   a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas responden
   b. Mengecek kelengkapan data yang diterima
   c. Mengecek jawaban responden terhadap variabel-variabel utama, jika tidak lengkap, maka item tersebut harus di drop.
2. Tabulasi

   Kegiatan tabulasi adalah memasukkan data dalam tabel-tabel yang telah dibuat dan mengatur angka-angka untuk dapat dianalisis. Adapun langkah-langkah kegiatan tabulasi adalah:

[14] Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo, 2010), 43.

a. Memberikan skor *(scoring)* terhadap item-item yang perlu diberi skor.

b. Memberikan kode terhadap item-item yang diberikan skor.

3. Pengujian validitas data dan reliabilitas data

a. Menguji validitas data

Suatu instrumen dikatakan valid, jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang perlu diukur. Menguji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi antar skor item dan Skor Total *(Item-Total Correlation)*.[15] Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang teruji dalam angket benar-benar mampu mengungkapkan apa yang diteliti. Menguji validitas data dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara masing-masing skor total dari butiran jawaban dari hasil SPSS versi 20.

b. Menguji reliabilitas data

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan instrumen yang sama.[16] Adapun pengujian reliabilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik "*Alfa Croncbach*".[17] Untuk mengetahui apakah item tersebut reliabilitas atau tidak, maka peneliti menggunakan SPSS versi 20.

---

[15] Anwar, *Statistika.*, 8.
[16] Ibid., 13.
[17] Ibid., 16.

4. Menghapus atau menghilangkan item pertanyaan (angket) yang tidak valid dan tidak reliabel
5. Analisis statistik deskriptif

   Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.[18] Tekinik yang digunakan untuk analisis deskriptif dalam penelitian ini yaitu:

   a. Mean atau rata-rata
   b. Standar deviasi
   c. Nilai range
   d. Presentase
6. Analisis data sesuai dengan pendekatan penelitian

   Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data yang ada sesuai dengan jenis penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang secara umum analisis datanya menggunakan statistika. Karena tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka terhadap perilaku kepemimpinan siswa, maka metode statistika yang digunakan adalah analisis regresi.

[18] Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), 29.

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menentukan dasar ramalan dari suatu distribusi data yang terdiri dari variabel kriterium (Y) dan satu variabel prediktor (X) yang dalam penelitian ini akan dilakukan untuk mencari pengaruh antara keterlibatan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka terhadap perilaku kepemimpinan siswa. Persamaan regresi linier sederhana yang akan didapat yaitu:[19]

$$Y = a + b X$$

Keterangan :

Y =Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

Untuk mencari harga a dan b, peneliti menggunakan SPSS Versi 20.

[19] Tulu Wiharsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan* (Malang: UMM Pers, 2007), 185.

7. Mengambil kseimpulan atau generalisasi

Langkah-langkah analisis data diatas, dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut:

Data

↓

Uji validitas dan reliabilitas data

↓

Menghapus item pertanyaan yang tidak valid dan tidak reliabel

↓

Deskripsi data

↓

Pengujian hipotesis

↓

Kesimpulan